

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Usia Remaja

Erna Ningsih^{1*}, Masmuri², Nurul Hidayah³
STIKes YARSI Pontianak, Pontianak, Indonesia

*erna15961@gmail.com, muri.sambas@gmail.com, nurul16040@mail.unpad.ac.id

Info Artikel

Submit, 19 Februari 2023
Review, 23 Februari 2023
Diterima, 21 Maet 2023

Kata Kunci:

Covid-19, Keluarga,
Protokol Kesehatan

Keywords:

Covid-19, Family,
Health Protocols

ABSTRAK

Latar Belakang: *Coronavirus* 19 (COVID-19) salah satu jenis virus yang menular serta bersifat pathogen yang disebabkan Novel *Coronavirus* (2019-nCoV). Usia remaja menjadi salah satu usia yang rentan terpapar dikarenakan cenderung aktif bergaul dan beraktivitas dengan banyak orang. Dalam hal ini tentu peran dan dukungan keluarga sangatlah penting dalam penerapan protocol Kesehatan pencegahan covid-19. **Tujuan:** mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan penerapan protokol kesehatan pencegahan covid-19 pada usia remaja. **Metode:** penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan 2 variabel yaitu dukungan keluarga dan penerapan protocol kesehatan pada usia remaja. Populasi yang diambil pada usia remaja yang berusia 10-19 tahun dengan sampel 376 responden yang diambil dengan cara *Simple Random Sampling*. Adapun kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner respon penilaian remaja terhadap dukungan keluarga dan analisis yang digunakan adalah uji *Chi-Square*. **Hasil:** hubungan dukungan keluarga dengan penerapan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 pada usia remaja didapatkan hasil uji statistik dengan *p value*= 0,000 (< 0,05). **Kesimpulan:** terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan penerapan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 pada usia remaja di Kelurahan Sungai Bangkong Kecamatan Pontianak Kota.

ABSTRACT

Background: *Coronavirus* 19 (COVID-19) is a type of infectious and pathogenic virus caused by the Novel *Coronavirus* (2019-nCoV). Adolescence is one of the ages that are vulnerable to exposure because they tend to actively associate and move with many people. In this case, of course, the role and support of the family is very important in implementing the COVID-19 prevention health protocol. **Objective:** to know the relationship between family support and the implementation of COVID-19 prevention health protocols in adolescents. **Method:** this study is an analytical observational study with a cross sectional approach with 2 variables, namely family support and the application of health protocols in adolescents. The population was taken at the age of adolescents aged 10-19 years with a sample of 376 respondents taken by Simple Random Sampling. The questionnaire used was a questionnaire response to adolescent assessment of family support and the analysis used was the Chi-Square test. **Results:** the relationship between family support and the implementation of COVID-19 prevention health protocols in adolescents obtained statistical test results with *p value* = 0.000 (< 0.05). **Conclusion:** there is a significant correlation between family support and the implementation of COVID-19 prevention health protocols in adolescents in Sungai Bangkong Village, Pontianak Kota District.



Khatulistiwa Nursing Journal is licensed under
A Creative Commons Attribution 4.0 International License
Copyright ©2023 STIKes YARSI Pontianak. All rights reserved

1. PENDAHULUAN

Coronavirus 19 (COVID-19) adalah salah satu jenis virus yang menginfeksi, bersifat patogen ayng disebabkan oleh Novel *Coronavirus* (2019-nCoV). Virus ini menyebabkan pandemi global yang menyebabkan hilangnya nyawa manusia di seluruh dunia. Terdapat manifestasi klinis seseorang terinfeksi virus ini diantaranya gangguan pernapasan akut atau sesak napas yang diiringi napas pendek (bradipneu), demam, batuk. Pada keadaan berat *coronavirus* menyebabkan kondisi sindrom pernapasan akut, pneumonia, bahkan berujung kematian. Manifestasi klinis timbul pada kurun waktu 2-14 hari setelah terpapar. Penularan tercepat hingga saat ini dicurigai melalui melalui droplet dan kontak langsung (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan (*World Health Organization* (WHO), 2021), data terupdate 11 Maret 2021 meningkat pesat dengan jumlah 117.799.584 kasus terkonfirmasi dari seluruh negara yang ada di dunia termasuk Indonesia. Indonesia termasuk dalam negara yang terdampak dengan kasus tertinggi pada provinsi DKI Jakarta yang terkonfirmasi sebanyak 352.075 jiwa (Komite Penanganan, 2021). Kalimantan Barat, berdasarkan data terupdate 11 Maret 2021 jumlah kasus terkonfirmasi sebanyak 5.041 jiwa. Kasus tertinggi pada provinsi Kalimantan Barat adalah Kota Pontianak dengan jumlah kasus terkonfirmasi sebanyak 1.339 jiwa. Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kota Pontianak dengan data terupdate pada tanggal 11 Maret 2021 daerah Sungai Bangkong merupakan daerah tertinggi kasus positif yang masih aktif saat ini dengan jumlah terkonfirmasi sebanyak 186 jiwa dan jumlah kontak erat sebanyak 417 jiwa (Dinkes, 2021).

Kondisi ini memerlukan penanganan segera. Penanganan paling mendasar dapat dimulai pada lingkungan terkecil yaitu keluarga. Kepatuhan anggota keluarga dan adanya dukungan keluarga untuk sama-sama penerapkan protocol akan membantu resiko untuk terpapar covid-19. Dimasa pandemi COVID-19, risiko tertular pada usia remaja karena cenderung bergaul dalam kelompok dan memiliki aktivitas yang tinggi. Namun, dengan daya tahan tubuh yang baik seringkali virus ini tidak terlihat pada remaha atau hanya berupa gejala ringan sehingga lebih sering diabaikan namun berpotensi untuk menularkan kepada orang lain (Kemenkes RI, 2020). Berdasarkan penelitian (Natalia et al., 2020) dimana remaja mendapat dukungan dari perbagai factor dalam kesiapsiagaan dengn rata-rata dukungan yang diterima dengan kategori moderat (79,78). Adapun rentang dukungan mulai dari moderat (60) hingga dukungan besar (95). Hal ini menjadi suatu hal positif karena remaja membutuhkan dukungan dan fasilitas dalam menghadapi COVID-19. Dukungan keluarga terhadap praktik aktivitas fisik berdampak positif pada bidang-bidang seperti kebiasaan sehat, prestasi akademik, dan kepuasan terhadap latihan fisik dan olahraga.

Menurut penelitian (Madjid et al., 2021) menunjukkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan pada remaja, diantaranya motivasi atau

dukungan dari anggota keluarga dan dirinya sendiri. Faktor signifikan lainnya yang memprediksi kepatuhan remaja terhadap protokol pencegahan penularan COVID-19 adalah nilai tanggung jawab pribadi dan sosial. Hal ini dibutuhkan remaja dalam meningkatkan perilaku kepatuhan dalam mencegah penyebaran COVID-19 adalah dukungan dari individu dewasa, seperti dukungan keluarga, orang tua, guru, petugas kesehatan, satgas COVID-19 dan pemerintah.

Selaras dengan penelitian (Alvita et al., 2021) keluarga memiliki peran penting dalam upaya pencegahan penyakit COVID-19. Dukungan yang dapat diberikan berupa dukungan emosional, informasional, instrumental, serta perlengkapan dimana anggota keluarga diwajibkan menyiapkan perlengkapan seperti sabun atau *handsanitizer*, masker dirumah, makanan bergizi untuk meningkatkan sistem imun serta rutin olahraga bersama. Keluarga juga saling mengingatkan satu dengan yang lainnya terkait program 3M (mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak) serta mengapresiasi bagi keluarga yang patuh dengan protokol kesehatan COVID-19 tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di daerah Sungai Bangkong pada 14 Maret 2021 dari 5 responden yang diwawancara terdapat 2 responden mengatakan bahwa dukungan keluarga sangatlah berpengaruh terhadap penerapan protokol kesehatan pencegahan COVID-19, seperti mencuci tangan, memakai masker serta menjaga jarak. Sedangkan 3 responden mengatakan bahwa dukungan keluarga sangatlah kurang ada seperti halnya tidak menyediakan air untuk mencuci tangan di rumah. Begitu juga halnya dengan memakai masker, 3 responden mengatakan jarang memakai masker terkecuali jika bepergian jauh tetapi jika di lingkungan kompleks atau bertemu orang terdekat tidak menggunakan masker dan mengatakan keluarga tidak ada menyediakan stok masker dirumah sehingga kadang masker yang digunakannya bisa dipakai untuk sehari-hari. Sama halnya juga dengan menjaga jarak 3 responden mengatakan tidak ada menerapkan untuk menjaga jarak. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dimana jumlah daerah tertinggi kasus positif COVID-19 masih aktif saat ini di daerah Sungai Bangkong kecamatan Pontianak Kota, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan dukungan keluarga dengan penerapan protokol kesehatan pencegahan covid-19.

2. METODE

Desain penelitian

Penelitian kuantitatif metode penelitian observasional analitik. Desain yang digunakan *cross sectional*.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini mencakup remaja yang berada di Kelurahan Sungai Bangkong Kecamatan Pontianak Kota dengan jumlah 10.740 remaja data pada bulan januari 2021. Teknik pengambilan sampel adalah simple *random sampling* dengan seluruh jumlah sampel yang digunakan sebanyak 376 remaja.

Instrumen

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner A menjelaskan data demografi, kuesioner B tentang dukungan keluarga yang dikembangkan oleh Nursalam (2013) dan dimodifikasi oleh peneliti dan kuesioner C tentang penerapan protokol kesehatan pencegahan penularan COVID-19 pada remaja.

Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk deskripsi karakteristik setiap variable dan analisis bivariat dengan uji *Chi Square* untuk menganalisa hubungan dukungan keluarga dengan penerapan protokol kesehatan pencegahan penularan COVID-19 pada usia remaja di Kelurahan Sungai Bangkong Kecamatan Pontianak Kota.

Kelayakan Etik

Penelitian ini telah ditelaah melalui telaah etik dan telah lulus uji etik dengan nomor 027/KEPK/STIKes.YSI/VII/2021.

3. HASIL

a. Analisa Univariat

1) Karakteristik Responden

Tabel 3.1

Distribusi karekteristik Responden berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Pendidikan diKelurahan Sungai Bangkong Kecamatan Pontianak Kota (n=376)

Karakteristik	F	%
Usia		
10-14	62	16
15-17	202	54
18-19	112	30
Jenis Kelamin		
Laki-laki	142	38
Perempuan	234	62
Pendidikan		
SD	18	5
SMP	62	16
SMA	296	79

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dilihat bahwa usia responden terbanyak adalah usia 15-17 tahun (masa remaja pertengahan) dengan jumlah 202 responden (54%), jenis kelamin terbanyak berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 142 responden (38%), jenis kelamin perempuan dengan jumlah 23 responden (62%). Responden berdasarkan Pendidikan terbanyak adalah pendidikan SMA dengan jumlah 296 (79%) responden.

- 2) Deskripsi dukungan informasional dengan penerapan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 pada usia remaja di Kelurahan Sungai Bangkong Kecamatan Pontianak Kota

Tabel 3.2

Distribusi Frekuensi Dukungan Informasional dengan Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19 Pada Usia Remaja di Kelurahan Sungai Bangkong Kecamatan Pontianak Kota (n = 376)

Dukungan Informasional	F	%
Tidak pernah	1	0.3
Kadang-kadang	24	6.4
Sering	285	75.8
Selalu	66	17.6
Total	376	100.0

Tabel 3.2 diketahui bahwa responden yang memiliki dukungan informasional terbanyak adalah dengan kategori sering yaitu sebanyak 285 responden (75.8%).

- 3) Deskripsi dukungan instrumental dengan penerapan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 pada usia remaja di Kelurahan Sungai Bangkong Kecamatan Pontianak Kota

Tabel 3.3

Distribusi Frekuensi Dukungan Instrumental dengan Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19 Pada Usia Remaja di Kelurahan Sungai Bangkong Kecamatan Pontianak Kota (n = 376)

Dukungan Instrumental	F	%
Tidak pernah	0	0
Kadang-kadang	53	14.1
Sering	241	64.1
Selalu	82	21.8
Total	376	100.0

Tabel 3.3 diketahui bahwa responden yang memiliki dukungan instrumental terbanyak adalah kategori sering yaitu sebanyak 241 (64.1%) responden.

- 4) Deskripsi dukungan emosional dengan penerapan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 pada usia remaja di Kelurahan Sungai Bangkong Kecamatan Pontianak Kota

Tabel 3.4

Distribusi Frekuensi Dukungan Emosional dengan Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19 Pada Usia Remaja di Kelurahan Sungai Bangkong Kecamatan Pontianak Kota (n = 376)

Dukungan Emosional	f	%
Tidak pernah	1	0.3
Kadang-kadang	5	1.3
Sering	226	60.1
Selalu	144	38.3
Total	376	100.0

Tabel 3.4 diketahui bahwa responden yang memiliki dukungan emosional terbanyak adalah dengan kategori sering yaitu sebanyak 226 (60.1%) responden.

- 5) Deskripsi dukungan penilaian dengan penerapan protokol kesehatan pencegahan penularan COVID-19 pada usia remaja di Kelurahan Sungai Bangkong Kecamatan Pontianak Kota

Tabel 3.5

Distribusi Frekuensi Dukungan Penilaian dengan Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19 Pada Usia Remaja di Kelurahan Sungai Bangkong Kecamatan Pontianak Kota (n = 376)

Dukungan Penilaian	F	%
Tidak pernah	1	0.3
Kadang-kadang	18	4.8
Sering	274	72.9
Selalu	83	22.1
Total	376	100.0

Tabel 3.5 diketahui bahwa responden yang memiliki dukungan penilaian paling banyak adalah dengan kategori sering yaitu sebanyak 274 (72.9%) responden.

b. Analisa Bivariat

Hasil analisis univariat hubungan dukungan keluarga dengan penerapan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 pada usia remaja menggunakan *chi square test.*, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan jika didapatkan *P value* < 0,05.

Tabel 3.6

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19 Pada Usia Remaja di Kelurahan Sungai Bangkong Kecamatan Pontianak Kota (n= 376)

Dukungan keluarga	Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19				Total		P-Value
	Baik		Tidak Baik				
	f	%	f	%	f	%	
Baik	127	33.8	69	18.4	196	52.1	0,000
Cukup	73	19.4	100	26.6	173	46.0	
Kurang	0	0	7	1.9	7	1.9	

Total	200	53.2	176	46.8	376	100.0
-------	-----	------	-----	------	-----	-------

Pada tabel 3.6 didapatkan responden dengan dukungan keluarga baik cenderung akan menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 dengan baik, yaitu sebanyak 33.8%. Responden dengan dukungan keluarga cukup cenderung menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 dengan baik yaitu 19.4%, begitu juga diterapkannya protokol kesehatan pencegahan COVID-19 tidak baik yaitu 26.6%, dengan dukungan keluarga kurang cenderung menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 tidak baik yaitu 1.9%. berdasarkan hasil uji statistik *person chi square* tabel 2x3 diperoleh nilai p yaitu 0,000 artinya $p = < 0,05$. Hal ini berarti terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan penerapan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 pada usia remaja di Kelurahan Sungai Bangkong Kecamatan Pontianak Kota.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji *person chi-square* diperoleh nilai *p value* sebesar 0,000, bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan penerapan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 pada usia remaja di Kelurahan Sungai Bangkong Kecamatan Pontianak Kota. Hal ini selaras dengan penelitian (Kundari et al., 2020) bahwa dukungan sosial keluarga meliputi empat aspek yaitu dukungan emosional, informatif, instrumental, dan penilaian positif mempengaruhi dukungan keluarga dan perilaku pencegahan COVID-19 pada masyarakat Jabodetabek (p -value=0,000). Menurut penelitian (de Miranda et al., 2020) akan pentingnya peran dan dukungan keluarga dan teman sebagai dalam kesehatan mental remaja selama pandemi. Kemudian bentuk perhatian dari orang tua kepada/remahanya dengan berkomunikasi dengan baik, memberikan kasih sayang sehingga mampu menurunkan atau memperkecil munculnya gangguan emosional pada remaja.

Penelitian lain juga dilakukan (Putri, 2017) menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan harga diri remaja kelas VIII di SMP N 2 Bantul Yogyakarta dengan keeratan hubungan rendah. Sama halnya dengan penelitian (Nur, 2020) menunjukkan bahwa ada hubungan anatar dukungan keluarga dengan perilaku *bullying* pada remaja di SMA Negeri 5 Samarinda. Menurut penelitian (Qi et al., 2020) dalam keluarga yang berperan besar dalam memberikan dukungan bersumber dari dukungan orang tua selama periode kehidupan remaja, dalam penelitian ini 95% remaja tinggal bersama orang tua kerana terbukti bahwa dukungan orang tua dapat secara efektif mengurangi kecemasan remaja dalam mematuhi peraturan pemerintah dalam menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

Berdasarkan penelitian (Praja et al., 2021) pemerintah telah menetapkan ataruan yang mengatur keamanan dan ketertiban pada masa covid-19. Pada aturan telah disebutkan bagaimana seharusnya kita bersikap pada lingkungan keluarga dan masyarakat. Penerapan protokol kesehatan, setidaknya menerapkan 3M (Mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak). Adaptasi terhadap hal-hal baru

bukanlah suatu yang mudah dan memerlukan suatu usaha. Bagaimana pada usia remaja menyikapi dan memahami akan pentingnya menjaga Kesehatan dan patuh akan protocol kesehatan pada masa pandemic covid-19. Melihat presentase hasil penelitian dapat terlihat masih ada masyarakat yang mengabaikan peraturan dengan tidak melakukan tiga hal penting. Oleh karena itu perlu pentingnya dukungan keluarga dalam mengatur anggotanya termasuk usia remaja untuk menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

Menurut (Komite Penanganan, 2021) terdapat beberapa bentuk dukungan keluarga yaitu berupa dukungan informasi yaitu keluarga berfungsi sebagai pemberi nasihat, petunjuk, saran dan masukan sesuai dengan kebutuhan penyintas COVID-19. Selain itu bentuk keluarga adalah dukungan emosional yaitu keluarga berfungsi memberikan perhatian dan kepedulian terhadap penderita Covid-19 akan kebutuhan rasa aman, nyaman yang diperlukan dan dukungan penuh pada saat pemulihan. Dalam bentuk dukungan instrumental keluarga dapat menyiapkan waktu untuk berkumpul Bersama keluarga. Banyak hal yang dapat dilakukan seperti makan bersama, berdiskusi, dan melakukan kegiatan positif lainnya. Dapat juga saat berkumpul bersama keluarga dapat memberikan apresiasi kepada penyintas Covid-19, serta memberikan dorongan motivasi terhadap ide dan perasaan yang dialami.

Hal ini selaras dengan penelitian (Mirza, 2017) bahwa peran keluarga dalam memberikan dukungan semangat dan motivasi dapat saling menguatkan menghadapi pandemi Covid-19. Dari hasil penelitian Santika (2020), optimalnya peran keluarga menghadapi pandemic Covid-19 diketahui dari bagaimana perilaku anggota keluarga. Proses mendisiplinkan perilaku, mengedukasi serta menjadi contoh dalam mematuhi protocol kesehatan yang ditetapkan pemerintah.

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas penerapan protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19 bisa dimulai pada tingkat keluarga. Keluarga yang senantiasa mendukung dan menerapkan protocol kesehatan mampu mencegah penularan Covid-19. Tidak hanya pada pada usia remaja, dukungan keluarga ini dapat berlaku untuk seluruh anggota keluarga. Dukungan yang diberikan tidak hanya dalam bentuk informasional, instrumental, emosional hingga dukungan penilaian.

5. KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan penerapan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 pada usia remaja di Kelurahan Sungai Bangkong Kecamatan Pontianak Kota. Dengan adanya hasil penelitian ini yang kemudian dipublikasikan semoga dapat memberikan informasi, memberikan dampak terhadap penerapan protokol kesehatan dan menurunkan angka penularan covid-19.

Penelitian ini masih terbatas pada tiga unsur dari protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak, sementara saat ini sudah ada pengembangan yang bervariasi terhadap protokol kesehatan. Sehingga kedepannya peneliti selanjutnya lebih menekankan dalam memilih metode protokol kesehatan pencegahan covid-19 yang terbaru.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu dan berpartisipasi dalam penelitian ini. Kepada STIKes YARSI Pontianak tempat saya menuntut ilmu saat ini, Para Bapak dan Ibu pembimbing yang senantiasa memberikan semangat, masukan dan saran selama proses penelitian ini. Semoga segala kebaikan dapat dibalas oleh Allah SWT.

7. REFERENSI

- Alvita, G. W., Hartini, S., Winarsih, B. D., & Faidah, N. (2021). Pemberdayaan Dukungan Keluarga Dalam Meningkatkan Pemahaman Pencegahan Covid-19 Di Masyarakat Kabupaten Demak. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 4(1), 10–20.
- Budiman, & Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika.
- de Miranda, D. M., da Silva Athanasio, B., Oliveira, A. C. S., & Simoes-e-Silva, A. C. (2020). How is COVID-19 pandemic impacting mental health of children and adolescents? *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 51, 101845.
- Dinkes, P. K. (2021). *Data Covid-19 Gerakan Masyarakat Hidup Sehat*. Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat. <https://dinkes.kalbarprov.go.id/>
- Harlinawati. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Pustaka As Salam.
- Kemkes RI. (2020). *Keputusan Menteri Kesehatan RINo:HK.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19*.
- Komite Penanganan, C.-19. (2021). *Peta Sebaran Covid-19*. Satuan Tugas Penanganan Covid-19.
- Kundari, N. F., Hanifah, W., Azzahra, G. A., Islam, N. R. Q., & Nisa, H. (2020). Hubungan Dukungan Sosial dan Keterpaparan Media Sosial terhadap Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Komunitas Wilayah Jabodetabek Tahun 2020. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 30(4).
- Kustanti, A. A., Maliya, A., Med, S. K. Ms., & Hudiawati, D. (2014). *Hubungan Antara Pengaruh Keluarga, Pengaruh Teman Dan Pengaruh Iklan Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Di Smp N 1 Slogohimo, Wonogiri*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Madjid, A. T., Ruhban, A., & Rafidah, R. (2021). TINGKAT KEPATUHAN MAHASISWA DALAM PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI KAMPUS POLTEKKES KEMENKES MAKASSAR. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 21(2), 272–282.
- Mirza, R. (2017). Memaksimalkan dukungan keluarga guna meningkatkan kualitas hidup pasien diabetes mellitus. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 2(2), 12–30.
- Mutia. (2012). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kecenderungan Kenakalan Remaja*. Universitas Indonesia.
- Natalia, R. N., Malinti, E., & Elon, Y. (2020). Kesiapsiagaan Remaja Dalam Menghadapi Wabah Covid-19. *NHIHC: Nani Hasanuddin International Health Conference*, 15(2), 107–111.

- Nur, R. O. (2020). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Bullying pada Remaja di SMP Negeri 5 Samarinda*.
- Oliveira, W. A. de, Silva, J. L. da, Andrade, A. L. M., Micheli, D. De, Carlos, D. M., & Silva, M. A. I. (2020). Adolescents' health in times of COVID-19: a scoping review. *Cadernos de Saude Publica*, 36.
- Praja, W. N., Azis, A., Hyangsewu, P., Hanifah, S., & Salsabila, S. T. (2021). Analisis kepatuhan dan konflik remaja terhadap protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19. *Sosietas*, 11(1), 1015–1023.
- Pratiwi, I. H. (2013). Pengaruh dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif terhadap stres pada remaja di yayasan panti asuhan Putra Harapan Asrori Malang. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(2).
- Program, F. S. (2015). *Building Capacity Enhance Well Being*. University Of North Carolina. <https://fsp.unc.edu/>
- Putri, D. K. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Harga Diri Remaja Kelas Viii Di Smpn 2 Bantul Yogyakarta*. STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- Qi, M., Zhou, S.-J., Guo, Z.-C., Zhang, L.-G., Min, H.-J., Li, X.-M., & Chen, J.-X. (2020). The effect of social support on mental health in Chinese adolescents during the outbreak of COVID-19. *Journal of Adolescent Health*, 67(4), 514–518.
- Rahma, U., & Rahayu, E. W. (2018). Peran dukungan sosial keluarga dalam membentuk kematangan karier siswa SMP. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 11(3), 194–205.
- Rogers, A. A., Ha, T., & Ockey, S. (2021). Adolescents' perceived socio-emotional impact of COVID-19 and implications for mental health: Results from a US-based mixed-methods study. *Journal of Adolescent Health*, 68(1), 43–52.
- Salam, M. N., Sono, S., & Amigo, T. A. E. (2013). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Konsep Diri Remaja Kelas Viii Di SMPN 3 Depok Sleman Yogyakarta*.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health psychology: Biopsychosocial interactions*. John Wiley & Sons.
- World Health Organization (WHO). (2021). *WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard*. WHO (World Health Organization). <https://covid19.who.int/>.